

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Sejarah Singkat Irigasi Desa Paya Besar

Kebijakan pemerintah saat ini lebih diarahkan ke arah pembangunan di perdesaan dan pembangunan pertanian. Hal ini sesuai dengan rencana ketahanan pangan penduduk untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat dengan berpusat pada pembangunan perdesaan dan pertanian. Tetapi untuk satu tahun belakangan ini tidak ada pembangunan di perdesaan pertanian dikarenakan covid-19 yang melanda dari berbagai Negara.

Sejarah singkatnya, awal mula saluran irigasi ini diusulkan oleh pemerintahan Desa, itu tepatnya terjadi pada tanggal 13 September 2019 kepada bagian Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Kalimantan III.

Yang di tanda tangani oleh pejabat umum bapak Muh, Safri Sp, ST, M, Si beserta salinan Akte Notaris oleh ibu Rustini Hartati SH., M, Kn. Dengan dana yang di berikan atau dikeluarkan sebesar Rp. 195.000,00 dengan target sepanjang 200 meter. Usulan ini tidak akan terlaksana jika seandainya pemilik tanah yang terkena bangunan irigasi yang akan dibangun tidak bersedia untuk menghibahkan tanahnya untuk kepentingan masyarakat banyak khususnya para petani. Tanah yang bersedia dihibahkan oleh para petani antara lain, Bapak

Mahyudin, Fathur, Jamhari, H.Husni Rahman, Majedi, H.Rusdi, Suriansyah, Antung Arsad, Sapri dan Ibu Arbaiyah.

Bantuan dan ini berjalan selama 5 tahun lamanya, saat ini sudah berjalan 2 tahun dan baru terlaksana 1 tahun, yaitu pada awal tahun 2021, sedangkan untuk tahun 2020 itu hangus dikarenakan masyarakat kurang setuju untuk pembangunan saluran irigasi. Untuk tahun 2022 ini diharapkan ada bantuan lagi dari Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Kalimantan III, dan di harapkan bisa terlaksana kembali seperti tahun sebelumnya agar bisa menambah gairah para petani untuk menanam padi 2 kali dalam satu tahun yang mana nantinya akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan para petani yang ada di Desa Paya Besar.

2. Visi dan Misi Saluran Irigasi Desa Paya Besar

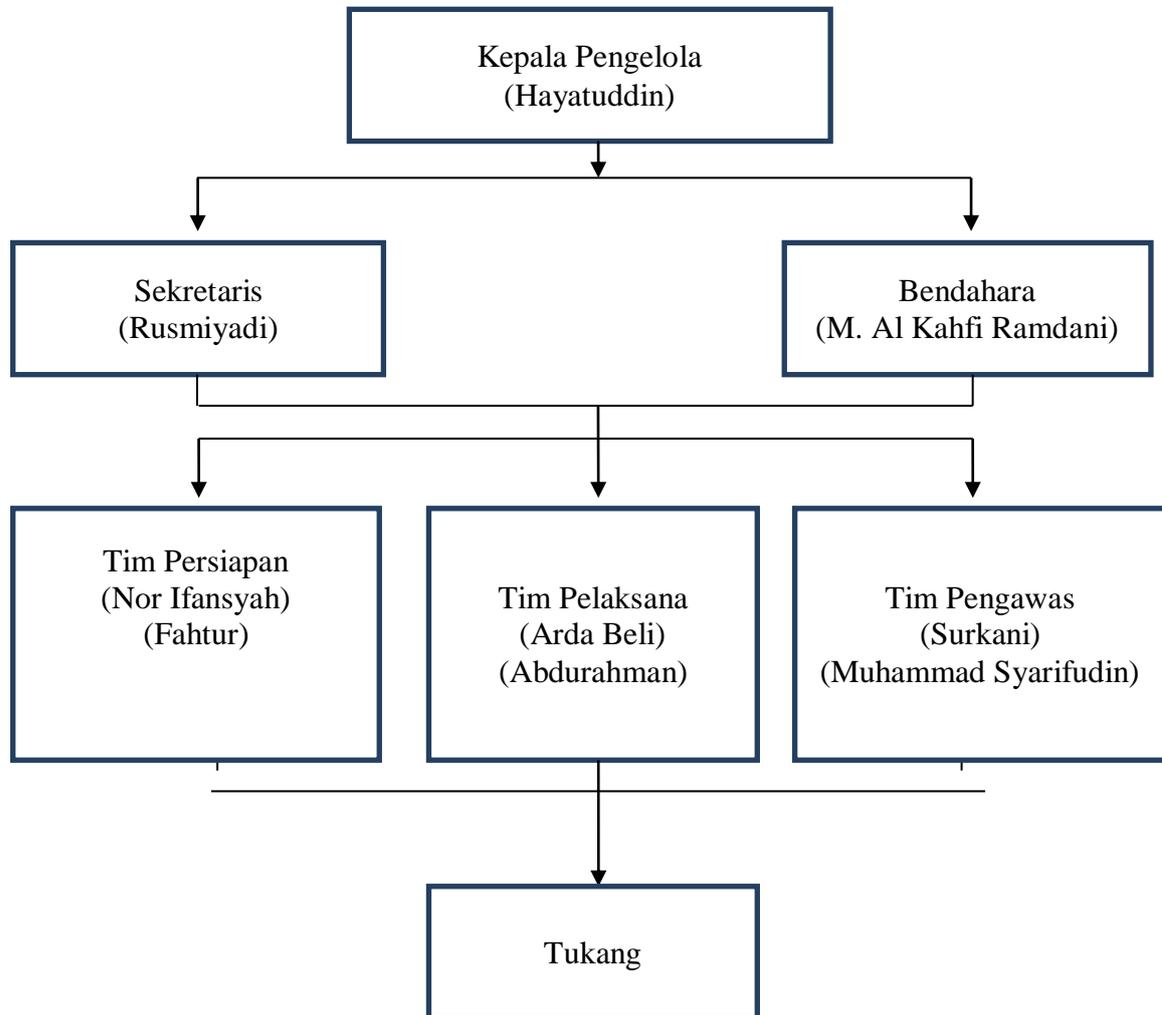
Visi

“Mendapatkan hasil guna pengelolaan air dan jaringan irigasi tingkat usaha tani untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya”

Misi

“Mendayagunakan potensi air irigasi dan jaringan irigasi yang tersedia dalam petak tersier atau daerah irigasi pedesaan untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan petani pada khususnya”

3. Struktur Organisasi Pengelolaan Saluran Irigasi Desa Paya Besar



4. Letak geografis dan Kondisi Wilayah Desa Paya Besar

Desa paya besar merupakan salah satu dari 14 Desa di wilayah Kecamatan Batu Benawa, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan luas wilayah 211,800 Ha, jarak ke ibu kota Kabupaten/Kota (Barabai) 7 km, dan jarak ke ibu kota Provinsi (Banjarmasin) 175 km dengan batas-batas sebagai berikut :

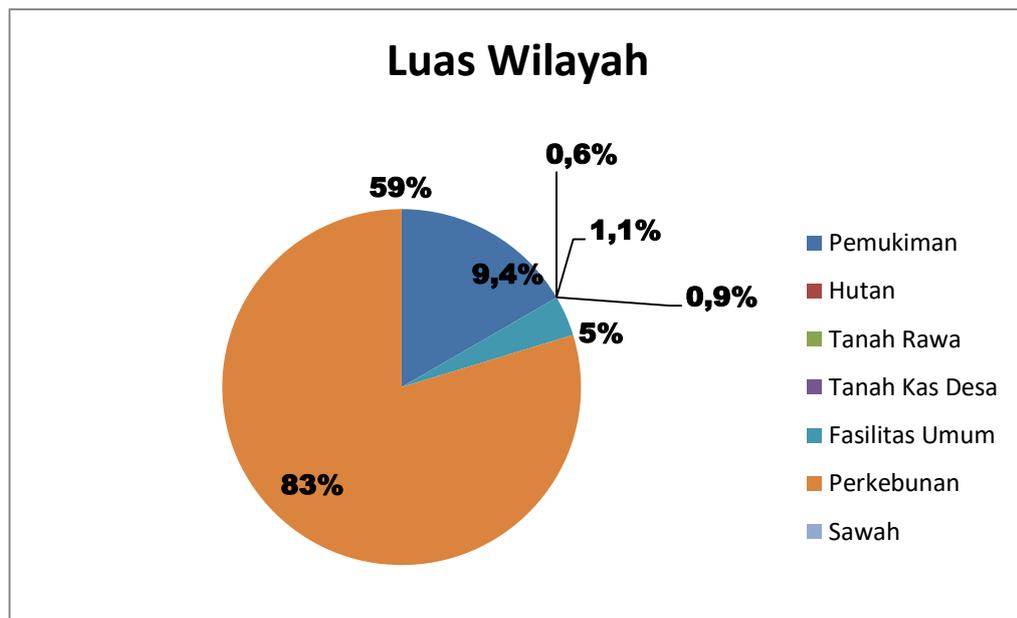
Sebelah Utara : Desa Bakti (Kec Batu Benawa)

Sebelah Timur : Desa Paya (Kec Batang Alai Selatan)

Sebelah Selatan : Desa Kias (Kec Batang Alai Selatan)

Sebelah Barat : Desa Aluan Besar (Kec Batu Benawa)

Tabel : 4.1 Tata Guna Lahan



Sumber: Profil Desa Paya Besar

Desa Paya Besar merupakan daerah tipologi persawahan yang mengalami musim kemarau dan penghujan untuk setiap. Dengan rata-rata musim penghujan lebih dominan dibandingkan musim kemarau yang disebabkan wilayah ini masih hijau dan dekat dengan daerah hutan.

Jarak pusat desa dengan ibukota kecamatan yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat kurang lebih 5 Km. Dengan Kondisi jalan desa yang berupa jalan konstruksi Aspal Hotmix dengan kondisi baik menelan waktu tempuh menggunakan kendaraan bermotor mencapai kurang lebih 25 menit. Sedangkan jarak pusat desa dengan ibukota kabupaten yang dapat ditempuh

melalui perjalanan darat kurang lebih 7 Km. Kondisi ruas jalan poros desa yang dilalui juga berupa jalan konstruksi Aspal dengan kondisi rusak sedang mengakibatkan waktu tempuh menggunakan kendaraan bermotor kurang lebih 30 menit.

PETA DESA PAYA BESAR



Desa Paya Besar merupakan wilayah yang sangat berpotensi untuk usaha pertanian dan perkebunan. Hal tersebut didukung oleh kondisi geografis serta sistem pengairan yang baik. Sistem pengairan yang digunakan yaitu Saluran Irigasi atau P3A yang terhubung dengan desa Kahakan yang mendapat dukungan pemerintah daerah untuk pengembangan potensi pertanian.

Ada beberapa poin penting dari kondisi wilayah yang ada di Desa Paya Besar Kecamatan Batu Benawa, antara lain :

1. Lahan irigasi pertanian

Penggunaan lahan pertanian untuk kecamatan batu benawa menunjukkan bahwa luas lahan sawah dengan jenis pengairan saluran irigasi sebesar 1.145 Ha sedangkan luas lahan sawah non-irigasi sebesar 753 Ha.

2. Keadaan Penduduk

Kecamatan Batu Benawa memiliki 14 Desa, dari 14 Desa tersebut, Desa Paya Besar memiliki jumlah penduduk sebesar 1.353 dengan perempuan 676 dan laki-laki sebesar 677 menurut data dari Kecamatan Batu Benawa dalam Angka 2020. Dan untuk kelompok tani suka maju terdapat 36 orang anggota yang mana akan dijadikan sampel sebanyak 11 orang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

3. Keadaan Ekonomi

Saat ini pertumbuhan ekonomi adalah sarana untuk mencapai keadilan distributif, karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, dengan terciptanya lapangan kerja baru maka pendapatan riil masyarakat akan meningkat, dan ini merupakan salah satu indikator kesejahteraan dalam ekonomi islam.

4. Sektor Pertanian

Sebagian besar masyarakat yang ada di Desa Paya Besar merupakan seorang petani dan buruh tani, penulis beranggapan bahwa dalam penelitian ini sektor ini lah yang harus dikembangkan oleh Pemerintahan untuk menunjang hasil panen padi yang digarap oleh para petani, ini merupakan salah satu solusi untuk mengurangi pengangguran,

membuka lapangan pekerjaan yang pasti akan meningkatkan perekonomian dari para petani.

Di Kecamatan Batu Benawa jenis tanaman yang paling dominan dan utama dengan luas panen, produksi, dan produktivitas paling besar adalah jenis tanaman padi sawah dengan luas panen 2.461 Ha, dan dengan produksi 13.009 Ton, serta dengan produktivitas 5,29 Ton.

B. Hasil Penelitian dan Analisis Data

Data yang dipaparkan pada bagian ini adalah data dari hasil wawancara yang telah penulis teliti dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap 11 informan. Hasil wawancara penulis dengan Para petani dan kepala pengelola irigasi Desa Paya Besar ini akan disajikan dalam bentuk uraian atau narasi.

Informan 1

1. Identitas

Nama : Hayatuddin

Pekerjaan : Petani, Kepala Pengelola Irigasi

Umur : 46 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

2. Deskripsi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang manfaat saluran irigasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani, sebagai berikut:

“Bapak hayatuddin mengatakan bahwa awal mula atau sejarah terbangunnya saluran irigasi yang ada di Desa Paya Besar itu tepatnya pada tanggal 13 september 2019. Beliau menjelaskan bahwa program

tersebut memiliki jangka waktu selama 5 tahun lamanya, dengan bantuan dana dari pemerintah tepatnya dari sektor Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Kalimantan III. Beliau mengatakan bahwa untuk setiap tahunnya mendapatkan dana dari pemerintah Rp. 195.000.000 termasuk upah tukang dll. Program ini sudah berjalan selama 2 tahun dan di tahun 2022 ini memasuki tahun ke-3. Bapak hayatuddin menjelaskan bahwa maksud dan tujuan pemerintah membangun saluran irigasi tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para petani dan tanah yang terkena atau beliau mengatakan di dekat area saluran irigasi tersebut terdapat 10 orang pemilik lahan pertanian yang bisa saya jadikan sebagai informan sebagai sampel untuk mengetahui manfaat dan tingkat kesejahteraan petani yang ada di Desa Paya Besar.”

Informan 2

1. Identitas

Nama : Mahyudin

Pekerjaan : Petani

Umur : 50 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

2. Deskripsi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang manfaat saluran irigasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani, sebagai berikut:

“Bapak mahyudin mendeskripsikan bahwa memang di Paya Besar rata-rata pekerjaannya seorang petani karena merupakan wilayah persawahan untuk penghasilan utama beliau. Memang lahan sawah di dekat irigasi tersebut dimiliki bapak mahyudin sekitar 9 burungan. Biasanya untuk wilayah kita penanaman padi ini kurang lebihnya 100 hari an tergantung beras nya misalnya beras sihirang itu bisa 100 hari an dan untuk beras siam itu biasanya 120 hari an baru bisa panen. Lalu beliau mengatakan untuk irigasi tersebut membantu dalam bapak mahyudin bertanam contohnya sayakan memiliki traktor sendiri, biasanya kalau lahan nya kurang air dan agak kering itu susah untuk di traktornya, dengan ada irigasi ini membantu sih dalam bertani. Untuk pendapatan sendiri tahun terakhir tadi 2021 kita kan mengalami banjir besar, disitu susah dijelaskan (menurun jauh)

dibandingkan tahun sebelumnya kata bapak mahyudin tentang pendapatan yang didapat dari hasil panen karena untuk bencana banjir ini kita tidak bisa memperkirakan dan tidak ingin itu terjadi. Untuk pendapatan di tahun 2019 itu untuk yang di daerah irigasi kalau tidak salah kata beliau sekitar di atas 4 juta an. Kalau tahun 2020 beliau 2 kali penanaman padi di daerah irigasi tersebut, untuk panen pertama di atas dibawah 4 juta an juga tidak terlalu beda sama tahun sebelumnya, sedangkan panen kedua itu kira-kira di atas 3 juta kata beliau.

Untuk segi konsumsi otomatis bertambah jika pendapatan padi yang diperoleh meningkat dari tahun sebelum adanya saluran irigasi yang ada sekarang. Maka tepat jika dikatakan saluran irigasi ini berguna untuk meningkatkan pendapatan dan konsumsi untuk mendapatkan tingkat kesejahteraan.”

Informan 3

1. Identitas

Nama : Fathur
 Pekerjaan : Petani
 Umue : 59 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki

2. Deskripsi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang manfaat saluran irigasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani, sebagai berikut:

“Bapak fathur menceritakan bahwa beliau merupakan sepasang suami istri yang berprofesi sebagai petani, untuk daerah Paya Besar ini kita bisa 2 kali penanaman dengan syarat di daerah yang tergenang air atau dataran yang agak rendah tanahnya. Jadi ketika ditanya manfaat irigasi ini, beliau menjawab irigasi ini membantu untuk kita sebagai petani untuk bisa menanam padi dua kali dalam 1 tahun. Tapi untuk penanaman yang pertama tidak terlalu berpengaruh karena kebutuhan air sudah mencukupi. Untuk pendapatan sendiri untuk tahun 2021 tahun menurun yak karena musibah banjir. Pendapatan tahun 2019 itu cuma sekitar Rp 1.500.000 an tidak terlalu banyak kerana tanahnya tidak terlalu luas. Kalau tahun 2020 itu kalau tidak salah meningkat sedikit perkiraan beliau sekitaran Rp 1.700.000, untuk penanaman kedua tidak dilakukan karena beliau bilang merasa tanggung dan lebih memilih di

daerah yang lain yang tanah atau sawahnya lebih luas, lahan yang ada di dekat irigasi hanya memiliki luas lahan 4 burungan.

Untuk sekarang ini Alhamdulillah kebutuhan sandang, pangan dan papan sudah terpenuhi(konsumsi). Karena Cuma memiliki satu tanggungan anak saja dari 3, anak ke satu dan kedua sudah bekeluarga. Dan setuju jika dikatakan pembangunan saluran irigasi ini bermanfaat untuk para petani.”

Informan 4

1. Identitas

Nama : Jamhari
 Pekerjaan : Petani
 Umur : 63 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki

2. Deskripsi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang manfaat saluran irigasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani, sebagai berikut:

“Bapak jamhari mengatakan bahwa profesi seorang petani ini sangat melelahkan namun memiliki manfaat yang sangat luas bagi orang lain. Beliau menjelaskan manfaat irigasi terhadap tingkat kesejahteraan ini menurut beliau memang ini sangat membantu terutama bagi saya karena lahan sawah saya ada di dekat sana jadi kalau biasanya kalau mau menyemprot hama dll itu ngambilnya dari sungai atau sumur tapi jauh. Dan kita bisa untuk 2 kali penanaman padi biasanya di daerah kita walaupun biasanya untuk ke 2 ini hasilnya tidak seperti panen pertama tapi ada orang yang berhasil dan bagus juga tergantung pemeliharaan dan tidak kekeringan. Untuk tahun 2021 tadi rata-rata gagal panen kecuali di arah seberang sana dataran yang lebih tinggi masih bisa panen karena musibah banjir tadi. Untuk pendapatan sendiri tahun 2019 beliau lupa sedangkan untuk tahun 2020 berada di kisaran 2,5 jutaan, dan beliau tidak melakukan penanaman kedua untuk di lahan tersebut. Untuk pendapatan 2019 tadi kata beliau tidak beda jauh dengan tahun 2020 dengan luas lahan 6 burungan.

Untuk kebutuhan konsumsi terpenuhi dari hasil panen padi yang ada dan kata beliau karena anak beliau juga mengirimkan uang untuk tiap bulannya. Dan juga setuju bahwa saluran irigasi bermanfaat

untuk kami sebagai para petani terutama yang area sawahnya terletak dekat saluran irigasi.”

Informan 5

1. Identitas

Nama : Syahminan
 Pekerjaan : Petani, Peternak
 Umur : 47 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki

2. Deskripsi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang manfaat saluran irigasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani, sebagai berikut:

“Bapak Syahminan menjelaskan bahwa beliau ada disamping seorang petani beliau juga seorang peternak kambing untuk menambah pendapatan sebagai tabungan kata beliau. Untuk lahan di dekat irigasi tersebut bukan tanah asli dari bapak syahminan melainkan tanah milik orang lain, beliau hanya sebagai petani penyewa yang mana hasil panen tersebut akan dibagi 3 dengan pembagian 2 banding 1, oleh karena itu untuk pendapatan dari lahan di dekat irigasi tersebut tidak full. Untuk pendapatan sebelum ada irigasi itu dengan luas lahan 6 burungan kurang lebih dapatnya Rp. 2.700.000 ± untuk tahun 2019 kata beliau tapi masih pendapatan kotor, kira-kira pendapatan bersihnya kata beliau Rp. 1.400.000, sedangkan untuk tahun 2020 kemarin kurang lebih dari tahun 2019 kalau meningkat tidak terlalu jauh sekitar Rp 1.500.000 bersihnya kalau. Lalu penulis bertanya tentang penanaman kedua, kata beliau iya kemarin tahun 2020 ikut tanam kedua di daerah sana tapi untuk pendapatannya memang tidak seperti tanam pertama kata beliau, pendapatan bersih paling tidak sekitar Rp. 800.000 karena banyak hama dll pemelihatannya lebih sulit kata beliau.

Untuk dampak terhadap konsumsi lumayan berpengaruh dikarenakan semakin banyak benih padi yang di panen semakin banyak pula uang yang akan didapat, yang mana nantinya akan dijual belikan untuk kebutuhan sehari-hari, seperti membeli lauk, sayur dan sebagainya.”

Informan 6

1. Identitas

Nama : Majidi
Pekerjaan : Petani
Umur : 56 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki

2. Deskripsi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang manfaat saluran irigasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani, sebagai berikut:

“Bapak majedi menceritakan bahwa beliau sekarang ini sudah susah untuk bertani karena faktor umur sudah hampir memasuki kepala enam dan segi kesehatan menurun , untuk lahan di irigasi tersebut banyak memakan modal dari penanaman sampai panen hampir semuanya menggunakan tenaga orang lain jadi untuk pengasihan bersihnya tidak terlalu banyak lagi. Pendapatan sebelum irigasi itu biasanya untuk tahun 2019 itu sekitaran 7 karung benih kalau dihitung sekitar Rp. 1.600.000 laba kotor, bersihnya dikisaran Rp. 1.000.000 itu pun untuk kebutuhan makan sehari-hari bukan untuk dijual dengan luas lahan 4 burungan. Untuk tahun 2020 tadi sama aja kurang lebih kata beliau dan tidak di jual juga hanya untuk kebutuhan hidup. Karena tiap bulan ada anak yang mengirimkan uang untuk kebutuhan sehar-hari juga. Untuk konsumsi terpenuhi dan lumayan berpengaruh atas dibangunnya saluran irigasi dikarenakan penghasilan yang di dapat dari sawah tersebut tidak terlalu banyak dan tidak untuk dijual melainkan untuk di konsumsi.”

Informan 7

1. Identitas

Nama : H. Rusdi
Pekerjaan : Petani, PNS
Umur : 62 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki

2. Deskripsi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang manfaat saluran irigasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani, sebagai berikut:

“Bapak H. Rusdi bahwa beliau merupakan seorang petani yang sudah berkecimpung dari usia muda dan sekarang beliau juga merupakan seorang guru PNS dan pensiun. Kata beliau tanah di daerah sana ada 2 buah tanah untuk satunya di kelola oleh orang lain, yaitu bapak hayatuddin. Untuk yang digarap ini memiliki luas tanah sekitar 8 burungan dan biasanya dapat penghasilan sekitar Rp. 2.900.000 untuk penghasilan kotornya, bersihnya sekitar Rp. 2.400.000 di tahun 2020 dan tidak melakukan penanaman 2 kali. ketika di tanya pendapatan di tahun 2019 itu lebih bagus berada di angka Rp 3.200.000 laba kotornya sedangkan bersihnya sekitar Rp. 2.700.000 Untuk manfaat irigasi itu sendiri kata beliau ada baik buruknya. Baiknya mudah untuk mensuplai ai buruknya ketika musim penghujan air lambat turun. Untuk konsumsi sama saja tidak berpengaruh secara signifikan karena pendapatan yang didapat setelah adanya pembangunan saluran irigasi malah berkurang dari tahun sebelum adanya saluran irigasi tersebut.”

Informan 8

1. Identitas

Nama : Suriansyah

Pekerjaan : Petani

Umur : 61 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

2. Deskripsi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang manfaat saluran irigasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani, sebagai berikut:

“Beliau mengatakan bahwa untuk manfaat irigasi untuk para petani beliau beranggapan membantu dalam pengambilan air dan lebih bagus dibandingkan hanya sungai yang dikeruk oleh masyarakat. Untuk pengaruh tentang pendapatannya kurang lebih saja, untuk pendapatan tahun 2019 itu di lahan dekat irigasi kata beliau lupa

tepatnya berapa namun kisaran di bawah 3 juta an karena tanahnya lumayan luas kurang lebih 7 burungan, untuk tahun 2020 tadi juga sama aja 3 juta an lebih jua karena hama kurang untuk tahun 2020 kemaren kata beliau, untuk bersihnya kisaran 2,7 juta karena Cuma butuh modal pupuk sama obat-obatan untuk penggilingan padi itu pakai mesin sendiri dan tidak melakukan penanaman kedua. Untuk segi konsumsi tergantung pendapatan yang didapat dari hasil panen, dikarenakan sama aja seperti tahun-tahun sebelumnya maka tidak ada pengaruh yang menonjol terhadap konsumsi setelah dibangunnya saluran irigasi.”

Informan 9

1. Identitas

Nama : Barnawi
 Pekerjaan : Petani, pekebun
 Umur : 47 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki

2. Deskripsi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang manfaat saluran irigasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani, sebagai berikut:

“Bapak barnawi mengatakan bahwa profesi menjadi seorang petani tidak terhindarkan karena faktor ekonomi, dengan rumah seadanya tanpa kamar, tv, dan Wc pribadi. Disamping jadi petani beliau menjadi seorang pekebun untuk menambah pemasukan untuk biaya sekolah anak semata wayang yang baru kelas 3 SD. Saat ditanya tentang apakah benar tanah yang ada di dekat area saluran irigasi tersebut milik beliau, bapak barnawa mengiyakan namun hanya sebagai penggarap buka pemilik lahan asli. Luas lahannya sekitar 6 burungan kata beliau dengan pendapatan biasanya Rp 2.000.000. Untuk pendapatan tahun 2019 beliau juga lupa, beliau memperkirakan sekitar Rp. 2.000.000 juta an sedangkan untuk tahun 2020 beliau melakukan dua kali penanaman karena alasan keuangan dan memang suplai air yang memadai terbantu oleh saluran irigasi tersebut kata beliau. Pendapatan tahun 2020 kalau yang pertama kisaran 2 juta an keatas lebih baik pemeliharaannya dibanding tahun sebelumnya, kalau penanaman kedua itu di atas 1,5 jutaan.

Untuk segi konsumsi terpenuhi dan kebutuhan sehari-hari tergantung dari hasil benih yang dipanen karena itu merupakan sumber

utama penghasilan beliau, yang akan di jual lalu uangnya di pakai untuk keperluan sehari-hari dan di simpan jika masih ada. Karena benih yang di jual tidak langsung semua tetapi secara berangsur-angsur.”

Informan 10

1. Identitas

Nama : Sapri
 Pekerjaan : Petani
 Umur : 81 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki

2. Deskripsi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang manfaat saluran irigasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani, sebagai berikut:

“Bapak sapri menjelaskan bahwa saat ini sudah susah untuk bertani, tanah yang digarap di daerah irigasi dengan luas lahan 5 burungan dikerjakan oleh anak beliau. Untuk konsumsi terpenuhi untuk kebutuhan setiap hari karena sekarang ini tinggal serumah saat istri beliau sudah meninggal. Biasanya pendapatan yang di dapat dari 6 burungan tanah itu sekitar Rp 2.000.000 an kata beliau, untuk tahun di 2019 dan 2020 beliau lupa jadi penulis berinisiatif untuk bertanya kepada anak beliau. Kata anak beliau yang bernama Badi, beliau mengatakan bahwa pendapatan di tahun 2019 memang benar sekitaran Rp 2.000.000 an kalau dijadikan bentuk uang sedangkan jika dijadikan bentuk karung itu bisa mendapatkan sekitar 10 atau 12 karung. Untuk di tahun 2020 melakukan 2 kali tanam karena lahannya mendukung, karena masih berair lahan sawahnya kata beliau. Untuk tanam pertama tidak beda jauh sekitaran Rp. 2.000.000 an juga naik sedikit perkiraan perhitungan, untuk tanam kedua Rp. 1,700.000 an kalau bagus juga pemeliharaannya.

Untuk kesehatan tidak terlalu memikirkan karena ada ada yang menanggung dan mengurus semuanya, untuk lebih jelas maka di tanyakan kembali ke pada anak beliau untuk pengaruh saluran irigasi terhadap konsumsi dan beliau setuju dikarenakan jika pendapatan meningkat maka konsumsi juga terpenuhi dan meningkat.”

Informan 11

1. Identitas

Nama : Arbayah
Pekerjaan : Petani
Umur : 39 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

2. Deskripsi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang manfaat saluran irigasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani, sebagai berikut:

“Ibu arbaiyah menjelaskan bahwa tanah yang ada di area saluran irigasi tersebut merupakan warisan dari kedua orang tua beliau yang sudah meninggal dunia. Sehari-hari di samping menjadi petani ada pekerjaan tambahan warung kecil-kecilan untuk membiayai anak semata wayang sekolah yang baru memasuki kelas 7 SMP. Ketika ditanya mengenai manfaat irigasi yang ada beliau menjawab kurang tahu masalah itu tapi kalau pemerintah membangun biasanya ada saja manfaat atau kegunaannya bagi petani kata beliau. Untuk penghasilan dari sawah yang ada di sana, itu luas tanahnya sekitar 5 burungan. Kalau biasanya dapat 9 atau 10 karung kalau di jadikan uang sekitar Rp. 1.800.000 laba kotornya untuk bersinya Cuma sekitar Rp. 1.200.000 karena banyak membutuhkan bantuan orang lain dari penanaman sampai pengangkutan benihnya untuk tahun 2020. Kalau tahun 2021 tadi gagal panen karena banjir dan rata-rata kemaren itu padinya ketika isinya masih bentuk santen kalau kena air jadinya hampa atau kosong. Kalau tahun 2019 sama aja biasanya sekitaran Rp. 1.700.000 juta tidak beda jauh sekitar 9 karung benih. Untuk segi konsumsi sedikit berpengaruh atas dibangunnya saluran irigasi tersebut, dan semoga lebih berpengaruh lagi terhadap pendapatan maka konsumsi juga akan mengikuti.”

Untuk Analisis Data penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, penulis akan menganalisis temuan wawancara kepada 11 informan petani di Desa Paya Besar tentang manfaat saluran irigasi dalam meningkatkan kesejahteraan, dan akan dihubungkan ke dalam teori yang relevan. Dalam analisis data ini, peneliti membagi 2 konsep, yaitu:

1. Tingkat Kesejahteraan Petani Sebelum dan Sesudah Adanya Irigasi

Kesejahteraan adalah impian dan harapan bagi setiap orang yang ada di muka bumi, setiap manusia pasti menginginkan kesejahteraan untuk keluarga dan diri sendiri. Baik itu kesejahteraan berupa materi maupun kesejahteraan berupa spiritual agar mencukupi kebutuhan hidupnya. Untuk memberikan perlindungan dan rasa nyaman bagi keluarga dan diri sendiri dari masalah yang dihadapi.

Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif, kesejahteraan menurut (BPS, 2014) adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesucilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta dengan masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi.

Secara umum tingkat kesejahteraan lebih dominan dilihat dari pendapatan yang mereka dapat dari hasil bekerja, pandangan ini belum tepat jika dipandang berdasarkan ekonomi islam, karena islam memandang kesejahteraan itu di dapat ketika seseorang merasa cukup dengan apa yang ia miliki yang telah diberikan oleh Allah SWT. oleh karena itu penulis membuat

sebuat tabel untuk tolak ukur dalam mengetahui kesejahteraan para petani, yaitu antara lain :

Tabel : 4. 3. Perbandingan Pendapatan Petani di Area Irigasi

| No | Informan | Perbandingan Pendapatan | | |
|----|-------------|-------------------------|-------------------|------------------|
| | | 2019 (Non-irigasi) | 2020 (Irigasi) | 2021 (Banjir) |
| 1 | Mahyudin | Rp.4.000.000 | Rp. 7.000.000 | |
| 2 | Fathur | Rp. 1.500.00 | Rp. 1.700.000 | |
| 3 | Jamhari | Rp. 2.500.000 | Rp. 2.500.000 | |
| 4 | Syahminan | Rp. 1.400.000 | Rp. 2.300.000 | |
| 5 | Majidi | Rp. 1.600.000 | Rp. 1.600.000 | |
| 6 | Rusdiansyah | Rp. 3.200.000 | Rp. 2.900.000 | |
| 7 | Suriansyah | Rp. 3.000.000 | Rp. 3.000.000 | |
| 8 | Barnawi | Rp. 2.000.000 | Rp. 3.500.000 | |
| 9 | Sapri | Rp. 2.000.000 | Rp. 3.700.000 | |
| 10 | Arbayah | Rp. 1.700.000 | Rp. 1.800.000 | |

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa dari 10 petani yang diwawancarai dalam segi pendapatan sebelum dan sesudah adanya irigasi disimpulkan bahwa 6 orang mengalami peningkatan pendapatan di tahun 2020 setelah adanya irigasi, satu orang mengalami penurunan pendapatan dan 3 orang mengalami pendapatan yang sama seperti tahun sebelumnya.

Dan dapat disimpulkan dari hasil wawancara 10 orang petani dalam mengetahui kesejahteraan petani tersebut, 9 orang dapat dikatakan mengalami peningkatan, dan 1 orang belum dapat dikatakan mengalami penurunan.

Penulis menyimpulkan dari 10 orang petani yang menjadi informan yang mana lahan sawahnya terletak di daerah irigasi untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani secara umum dan perspektif islam dapat dikatakan bahwa 9 orang dikatakan sejahtera dan 1 orang belum sejahtera dengan perbandingan 90% sejahtera 10% belum sejahtera.

2. Manfaat Saluran Irigasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani

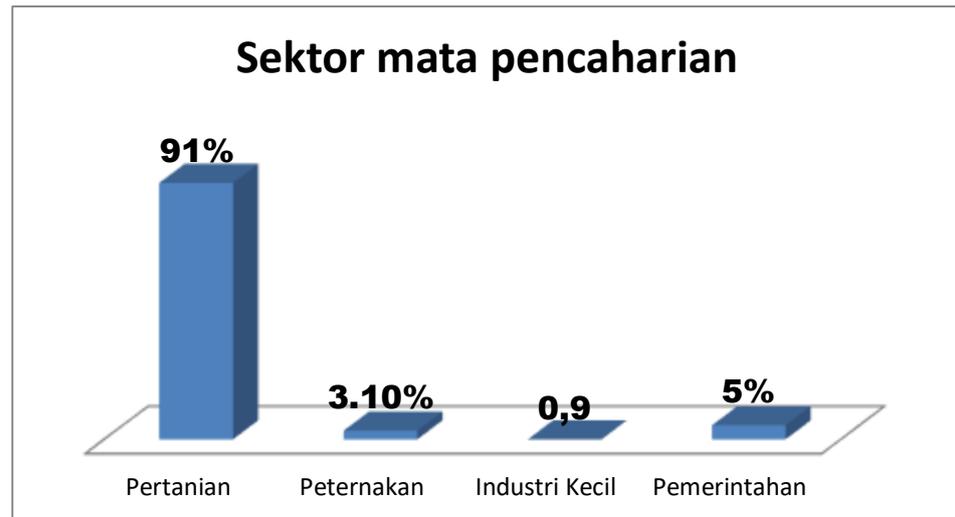
Kebijakan pemerintah saat ini lebih diarahkan ke arah pembangunan di perdesaan dan pembangunan pertanian. Hal ini sesuai dengan rencana ketahanan pangan penduduk untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat dengan berpusat pada pembangunan perdesaan dan pertanian. Tetapi untuk satu tahun belakangan ini tidak ada pembangunan di perdesaan pertanian dikarenakan covid-19 yang melanda dari berbagai Negara.

Manfaat yang dirasakan petani di Desa Paya Besar dengan adanya pembangunan saluran irigasi pada awal tahun 2021 ketika waktu kemarau, dengan bantuan dana sebesar 190 juta dari Kementerian dengan panjang 200 m untuk setiap tahunnya dan sudah digarap sekitar 400 m dalam jangka waktu 5 tahun lamanya yang akan terus digarap dan dibangun di Desa Paya Besar tepatnya dari RT 004-002 yang mana pembangunan saluran irigasi ini lanjutan dari Desa Sebelah yaitu Desa Kahakan agar dapat beroperasi secara maksimal untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya para petani itu sendiri.

. Usaha di bidang pertanian (Padi) ini adalah usaha yang memiliki kontribusi besar terhadap tingkat pendapatan petani padi terutama di wilayah Desa Paya Besar Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Dari struktur mata pencaharian, Sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak membuka lapangan pekerjaan atau mata pencaharian yang ada di Desa Paya Besar dengan uraian Presentasi sebagai berikut :

Tabel : 4.2. Sektor Mata Pencaharian.



Sumber : Profil Desa Paya Besar

Dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa sektor mata pencaharian paling berperan ada pada sektor pertanian yang memiliki persentase 91% lalu disusul oleh sektor pemerintahan 5% dan sektor peternakan 3,1% dan paling kecil pada sektor industri kecil yang memiliki persentase 0,9%.

Bantuan dari pemerintah ini dapat membantu para petani untuk mendapatkan hasil panen yang maksimal, karena rata-rata saat ini para petani di daerah hulu sungai itu sudah bisa dua (2) kali bercocok tanam padi dalam tiap musimnya. Tetapi ada kendala atau permasalahan yang akan ditemui oleh para petani itu sendiri ketika mereka melakukan cocok tanam padi untuk yang kedua yaitu pada masalah dibagian suplai air yang minim dikarenakan menuju pada musim kemarau. Dengan ini masyarakat dapat memanfaatkan saluran

irigasi yang ada untuk di gunakan dengan baik agar dapat menunjang hasil pertanian yang memuaskan untuk kehidupan yang lebih baik dan tingkat pendapatan akan meningkat.

Dan awal pembangunan saluran irigasi ini akan sangat menentukan ketahanan dari bangunan saluran irigasi untuk beberapa tahun kedepannya untuk janga waktu yang panjang, semakin kuat dan kokoh pembangunan saluran irigasi ini akan semakin lama ketahanannya.

Poin pentingnya ada di tingkat kesejahteraan petani, saluran irigasi ini sebatas alat bantu untuk mendukung dalam meningkatkan hasil pertanian yang ada di Desa Paya Besar untuk menunjang tingkat kesejahteraan petani itu sendiri. Secara umum untuk meningkatkan kesejahteraan petani, pendapatan mereka harus meningkat dari tahun sebelumnya. Hal inilah yang perlu diketahui oleh penulis untuk mengetahui peran dalam pemanfaatan saluran irigasi sebelum dan sesudah adanya pembangunan irigasi, apakah pendapatan para petani meningkat setelah dibangunnya saluran irigasi atau tidak terlalu berpengaruh secara ekonomi.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, saluran irigasi di Desa Paya Besar tentunya sangat berguna dan dimanfaatkan dengan baik oleh para petani yang lahan persawahannya terletak di area saluran irigasi tersebut sehingga mereka dapat lebih mudah dalam merawat pertumbuhan tanamannya.

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu petani bahwa:

“sejak adanya saluran irigasi, saya lihat petani-petani disini lebih mudah mengambil air untuk penyemprotan obat-obatan pestisida, termasuk saya sendiri karena lebih mudah melakukan pengambilan air,

tidak seperti dulu biasanya harus dari sungai dulu atau sumur orang lain untuk mengambil air.”

“menurut saya adanya saluran irigasi ini sangat membantu mengatur pengairan untuk sawahnya dengan buka tutup pipa pengaliran airnya terlebih bagi saya sendiri karena sangat membantu, dulu kalau musim kemarau biasanya kering, mau nyedot dari sungai menggunakan mesin jaraknya jauh terlalu banyak menguras tenaga”

Peneliti menyimpulkan bahwa kesejahteraan petani yang ada di Indonesia Khususnya di daerah Kecamatan Batu Benawa Desa Paya Besar, dari apa yang telah di dapat dari survey langsung di lapangan, pembangunan saluran irigasi ini salah satu alat pendukung untuk para petani dalam memaksimalkan dari hasil panen padi yang akan mereka dapatkan baik itu untuk mempermudah dalam pembajakan tanah pengambilan air, mengaliri air kelahan persawahan dan sebagainya yang akan mempengaruhi tingkat segi financial dan kesejahteraan baik untuk diri sendiri maupun keluarganya.